

SKRIPSI

**ANALISIS COST OF FUND TERHADAP SIMPANAN
DEPOSITO PADA PT. BANK RAKYAT
INDONESIA(PERSERO) TBK.
CABANG MAKASSAR**

**MURSIDIN
105730374612**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2016**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul **“Analisis Cost Of Fund Terhadap Simpanan Deposito Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk, Cabang Makassar”**

Dapat diselesaikan. Pelaksanaan penelitian skripsi ini sedikit mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat kerja keras penulis dan adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dalam penulisan skripsi ini penulis mengakui masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Keadaan ini semata mata karna keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis. Oleh karna itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan seperti sekarang ini karena berkat bantuan dari orang-orang yang selama ini telah membantu, mendukung dan membimbing penulis. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan dan hanya atas rahmat dan izinnya Skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak dan Ibu ku tercinta Jumalang dan Gamisa, serta kepada saudara ku Sumarlin S,Pd yang senantiasa memberikan do'a dan nasehat.
3. Serta terimah kasih kepada keluarga atas dukungan,materi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Ismail Rosulong.,SE.,M.Si
6. Bapak Ismail Badollahi,SE.,M.,Si.,AK.CA selaku ketua jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis dan sekaligus sebagai penasehat Akademi Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Ibu Hj. Lilly Ibrahim, SE., M.,Si selaku dosen pembimbing skripsi 1 dan bapak Ismail Badollahi SE.,M.,Si.,AK.CA selaku dosen pembimbing skripsi 2 yang senang tiasa sabar dan ikhlas dalam membimbing dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pimpinana dan staf Bank Rakyat Indonesia yang telah membantu dan memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
9. Para dosen karyiawan di lingkungan fakultas ekonomi dan bisnis teman teman di fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi 2012 Unismuh, khususnya buat kelas Ak 5-12 yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi.

10. Sahabat sahabatku Ina, Irma, Eka, Muhtar, Heri, Haeru, Rudi, Sul, Leha, Fitri, yang selama ini telah mendukungu dan memberikanku motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan pengetahuan ilmu maupun minimnya pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan tugas akhir ini.

MAKASSAR, Oktober 2016

Mursidin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANTADASAN TEORI	9
A.Konsep Bank	9
B.Tingkat suku Bunga	13
C.Deposito	18
D.Cost Of Fund	21
E.Kerangka Pemikiran.....	25
F.Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A.Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B.Metode Pengumpulan Data	28
C.Jenis dan Sumber Data.....	29

D. Definisi Variabel Operasional.....	30
E. Metode Analisis	32
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	34
A. Sejarah Singkat PT. Bank BRI (persero) Tbk. Kantor	
Cabang Makassar.....	34
B. Visi dan Misi Perusahaan	37
C. Struktur Organisasi Perusahaan	38
D. Pembagian Tugas dan Fungsi perusahaan.....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Analisis Kuantitatif.....	59
1. Analisis Biaya dan Deposito.....	63
BAB VI PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran	25
2.1 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero)	
Tbk. Kantor Cabang Makassar.....	36

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 5.1	Tabungan Deposito Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Persero Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2016 PerTahun.....	59
Tabel 5.2	Perhitungan tingkat suku bunga deposito PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Persero Kantor Cabang Makassar Tahun 2015- 2016.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu bangsa. Perbankan khususnya bank umum merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun program untuk menyimpan dana-dananya. Meski dapat dikatakan bahwa pada dasarnya bank hanya melaksanakan tugas distribusi karena bertindak sebagai perantara antara pemilik dana dengan peminjam, namun secara luas bank dapat dianggap jantung dari suatu struktur perekonomian yang kompleks.

Bank merupakan perusahaan dalam bidang jasa, karena produk yang ditawarkan hanya memberikan pelayanan jasa pada masyarakat. Dalam kegiatan operasionalnya sehari-harinya, bank tidak terlepas dari pengaruh naik turunnya mata uang asing, karena selain melakukan transaksi rupiah juga melakukan transaksi valas.

Bank merupakan sebuah industri yang bergerak di bidang jasa yang dalam hal ini adalah sebagai lembaga perantara antara kreditur dan debitur. Sebagai lembaga keuangan, bank merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perusahaan, badan-badan pemerintah maupun swasta, serta masyarakat umum secara perorangan,. Pihak-pihak tersebut banyak melakukan hubungan dengan bank , untuk menggunakan fasilitas-fasilitas pelayanan yang diberikan oleh bank seperti menyimpan dana dan menggunakan jasa keuangan lainnya.

Aktivitas perbankan yang utama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding dan lending*. Kegiatan *funding* adalah kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan sedangkan kegiatan *lending* adalah kegiatan menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit.

Dalam kegiatan *lending*, bentuk simpanan yang ditawarkan oleh bank berbagai macam. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah giro, tabungan dan deposito. Atas simpanan tersebut pihak bank memberikan balas jasa berupa bunga. Sumber dana yang berasal dari simpanan deposito pada umumnya tingkat suku bunganya sangat tinggi dibandingkan dengan sumber dana lainnya seperti tabungan dan giro (Riyadi, 2006:80).

Suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Naik turunnya tingkat suku bunga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan uang. Tingkat suku bunga cenderung naik atau meningkat apabila permintaan debitur atau peminjam lebih besar dari pada jumlah uang yang ditawarkan kreditur. Sebaliknya, tingkat suku bunga menurun apabila permintaan debitur lebih kecil dari pada jumlah uang atau dana yang ditawarkan kreditur (Sunariyah, 2004).

Penerapan suku bunga merupakan urat nadi bagi setiap bank, karena kesalahan dalam penetapan suku bunga maka akan berdampak negatif bagi bank tersebut. Bila suatu bank terlalu tinggi menetapkan tingkat suku bunga simpanan

masyarakat, maka simpanan bank tersebut akan membayar biaya dana yang terlalu tinggi dari yang seharusnya. Demikian juga, terlalu rendahnya tingkat suku bunga simpanan masyarakat yang ditetapkan bank, maka bank tersebut akan kesulitan untuk menghimpun dana masyarakat.

Pengalaman buruk dibidang moneter terulang lagi bahkan lebih buruk, yaitu saat krisis ekonomi dan moneter menimpa bangsa-bangsa Asia termasuk Indonesia pada tahun 1997 -1998. Pada periode bulan juli – Agustus 1997 pemerintah menetapkan kebijakan empat kali menaikkan tingkat suku bunga SBI dari bulan Agustus sebesar 7 % menjadi 30% dalam setahun. Pergerakan suku bunga SBI menjadi tolak ukur bagi tingkat suku bunga lainnya. Sehingga kenaikan suku bunga SBI ini dengan sendirinya mendorong kenaikan suku bunga dana antar bank dan suku bunga deposito.

Deposito masyarakat dapat dikategorikan sebagai kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjang. Deposito disajikan sebagai kewajiban jangka pendek bila sejak tanggal pelaporan hingga jatuh temponya tidak melebihi 1 tahun. Sedangkan deposito yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun sejak tanggal pelaporan , dapat dicatat sebagai kewajiban jangka panjang. Dengan demikian deposito berjangka panjang misalnya 18 (belas bulan) bisa digolongkan kewajiban jangka pendek ketika sisa jatuh waktunya kurang dari 12 bulan. Semakin lama jangka waktu deposito.

Semakin tinggi tingkat suku bunga yang akan dibayarnya. Sebaliknya dalam kondisi longgar (ekonomi normal) tingkat suku bunga deposito akan semakin kecil untuk deposito yang semakin berjangka waktu semakin lama.

Menurut Muchdarsyah Sinungan (1999:90) Deposito merupakan simpananan masyarakat atau pihak ke tiga yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Penarikan deposito hanya boleh dilakukan pada saat tertentu menurut jatuh temponya, jatuh tempo deposito umumnya terdiri dari 1 bulan, 2 bulan 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, dan 24 bulan. Deposito juga merupakan sumber dana yang bersifat lebih stabil dibanding dengan sumber dana lainnya karena dana tersebut tidak dapat ditarik setiap hari, kecuali atas kesepakatan pihak bank dengan nasabahnya. Nasabah (deposan) akan dikenakan *penalty* jika deposito tersebut dicairkan sebelum jatuh tempo.

Pada kondisi bank membutuhkan dana untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo dan adanya permohonan kredit yang telah disetujui (suatu saat nasabah akan mencairkan dana tersebut) terkadang bank harus menaikkan tingkat suku bunga dana seperti simpanan deposito sehingga jumlah dana yang dibutuhkan dapat segera terpenuhi. Hal ini dilakukan supaya nasabah bank tertarik untuk menanamkan dananya dalam bentuk deposito. Akibat kebutuhan diatas, maka pihak bank mempunyai beban bunga yang harus segera dibayarkan kepada nasabahnya.

Beban bunga yang ditanggung bank harus dikelola oleh manajemen yang baik oleh bank. Beban ini merupakan biaya-biaya yang harus diperhitungkan dengan secermat mungkin sehingga tingkat keuntungan yang diharapkan oleh suatu bank dapat dioptimalkan.

Biaya atau beban bunga dalam istilah bank disebut biaya dana atau *cost of fund*. *Cost of fund* merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk memperoleh sejumlah dana tertentu dari nasabahnya baik simpanan giro, tabungan, dan deposito. Manajemen bank juga dituntut untuk setiap saat dapat mengetahui pergerakan biaya atas dana-dana yang dihimpungnya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menentukan besarnya biaya dana yang harus ditanggung oleh bank, (Veithzal Rivai, 2007:669).

Besarnya *cost of fund* tergantung dari seberapa besar bunga yang ditetapkan untuk memperoleh dana melalui simpanan. Semakin besar atau mahal suku bunga yang dibebankan, maka semakin tinggi pula biaya dananya. Oleh sebab itu tingkat suku bunga yang akan dibayarkan oleh bank kepada deposan sangat menentukan dalam perhitungan biaya dana. Penyebab utamanya tingginya suku bunga bank pada waktu itu adalah mahalnya biaya memperoleh dana sendiri. Akibatnya *cost of fund* yang menjadi beban bank juga meningkat.

PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar merupakan bank milik pemerintah yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat berbentuk simpanan deposito dan memberikan balas jasa berupa bunga. Simpanan ini merupakan dana yang stabil dan berjumlah sangat besar dibanding produk simpanan lain seperti giro dan tabungan. Oleh karena itu, tingkat suku bunga yang ditawarkan juga tinggi. Manajemen bank juga dituntut untuk mengelola biaya-biaya dana bank dengan sebaik baiknya.

Dengan menaikkan tingkat suku bunga deposito maka biaya dana yang menjadi beban bank untuk membayar jasa berupa bunga juga meningkat atau

mahal. Namun penentuan tingkat suku bunga deposito mengikuti kebijakan Bank Indonesia. Fenomena ini disebabkan karena dari tahun ke tahun PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar mengikuti kebijakan Bank Indonesia yang menurunkan BI rate *cost of fund* yang menjadi beban bank BRI Kantor Cabang Makassar mengalami fluktuatif.

Suku bunga turun seharusnya berdampak *cost of fund* juga turun, tetapi kondisi di bank tidak sesuai dengan harapan bank. Hal ini disebabkan oleh faktor karakteristik depositan inti yang menyebabkan pihak bank yang memberikan penawaran tingkat suku bunga deposito di atas 8% sehingga *cost of fund* meningkat meskipun suku bunga deposito menurun. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, yang menyatakan bahwa semakin rendah tingkat suku bunga deposito maka semakin rendah *cost of fund* tersebut begitu juga sebaliknya. Sehingga diperlukan adanya penelitian mengenai hal tersebut.

Perbandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah penelitian sebelumnya yang diteliti dikaitkan dengan pendapatan dan indeks saham gabungan, sedangkan penelitian sekarang dikaitkan dengan *cost of fund*.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk dapat lebih memahami analisis tingkat suku bunga deposito berpengaruh terhadap *cost of fund* yang akan ditanggung oleh bank, dengan judul : “ Analisis Biaya Dana Terhadap Simpanan Giro, Tabungan dan Deposit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kantor Cabang Makassar “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar *cost of fund* yang harus dikeluarkan oleh pihak Bank untuk memperoleh sejumlah dana dari simpanan Deposito?”

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bahwa seberapa besar *Cost OF Fund* yang harus di keluarkan oleh pihak PT. Bank Rakyat Indonesai (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar atas dana yang di himpung dari masyarakat.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Sebagai tambahan informasi mengenai analisis Biaya Dana Terhadap Simpanan Giro, Tabungan dan Deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar .

b. Manfaat praktisi

- 1) Bagi peneliti, peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan untuk menambah pengetahuan, juga memperoleh gambaran langsung bagaimana analisis biaya dana terhadap simpanan Giro, Tabungan dan Deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar.

- 2) Bagi instansi, penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi instansi tentang analisis biaya dana terhadap simpanan giro, tabungan dan deposit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar
- 3) Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama tentang analisis biaya dana terhadap simpanan giro, tabungan dan deposit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. BANK

1. Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia NO.10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Tentang Perbankan, menjelaskan bahwa Bank adalah badan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian lain tentang bank menurut PSAK No. 31 (2006 :2003) menjelaskan bahwa bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediari*) antara pihak yang memiliki dan pihak yang memerlukan dana,serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Bank sebagai lembaga perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana serta menyediakan jasa-jasa untuk memperlancar pembayaran.

2. Jenis-jenis Bank

Jenis atau bentuk bank bermacam-macam, tergantung pada cara penggolongannya. Menurut Lukman Denda Wijaya(2009:15),penggolongan dapat dilakukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

a. Jenis bank berdasarkan undang-undang

Berdasarkan pasal 5 Undang- Undang No. 10 tahun 1988 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, terdapat dua jenis bank yaitu: Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat.

b. Jenis bank berdasarkan kepemilikannya.

- 1) Bank milik Negara (badan usahan milik negara atau BUMN).
- 2) Bank milik pemerintahdaerah (Badan usaha milik daerah atauBUMD).
- 3) Bank milik swasta campuran (nasional dan asing)
- 4) Bank milik asing (cabang atau perwakilan)

c. Jenis bank berdasarkan penekanan kegiatan usahanya

- 1) Bank retail (*retail banks*)
- 2) Bank korporasi (*corporate banks*)
- 3) Bank Komersial (*Commercial Banks*)
- 4) Bank pedesaan (*rural banks*)
- 5) Bank pembangunan (*development banks*)

d. Jenis bank berdasarkan pembayaran bunga atau pembagian hasil usaha

- 1) Bank konvensional
- 2) Bank berdasarkan prinsip syariah

3. Usaha Pokok Bank

Menurut Kasmir (2005:3), usaha pokok bank atau kegiatan pokok bank yaitu sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum jenis simpanan yang ada di bank terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposito*).

- b. Menyalurkan dana ke masyarakat,

Maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan kredit. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam beberapa jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Jenis kredit yang biasa diberikan oleh hampir semua bank adalah kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit perdagangan.

- c. Memberikan jasa-jasa dan lainnya

Memberikan jasa-jasa seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan yang berasal dari luar kota (*inkaso*), *Letter Of Credit (L/C)*, *seve deposit box*, bank garansi dan bank *notes*.

4. Sumber-sumber Dana Bank

Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan persoalan bank yang paling utama. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak berfungsi sama sekali. Menurut Selamat Riyadi (2006:66), dana-dana bank bersumber dari :

a. Sumber dana pihak pertama

Modal merupakan sumber dana pihak pertama yaitu, sejumlah dana yang diinvestasikan oleh pemilik untuk pendirian suatu bank. Modal terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

b. Sumber dana pihak kedua

Sumber dana pihak kedua adalah sumber dana bank yang dapat diperoleh melalui Pasar Uang antar bank dan melalui Pasar Modal dengan cara menerbitkan obligasi atau surat berharga jangka panjang lainnya.

c. Sumber dana pihak ketiga

Dana yang berasal dari masyarakat biasa disebut dengan sumber dana pihak ketiga (DPK).

B. Tingkat Suku Bunga

1. Pengertian Suku Bunga

Menurut Sawaldjo Puspoprano (2004:69-70) suku bunga adalah salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas. Ia mempengaruhi keputusan seseorang atau rumah tangga dalam hal mengkonsumsi, membeli rumah, membeli obligasi atau menaruhnya dalam rekening tabungan. Suku bunga juga mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengusaha atau pimpinan perusahaan apakah akan melakukan investasi pada proyek baru atau perluasan kapasitas.

Makaryanawati dan Misbachul Ulum (2006) mendefinisikan bunga adalah imbalan jasa atas pinjaman uang. Imbalan jasa ini merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat ke depan dari uang pinjaman tersebut apabila diinvestasikan. Jumlah pinjaman tersebut disebut pokok utang (*principal*). persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu disebut suku bunga.

Dari defenisi-defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga adalah harga yang dibayarkan atas peminjaman yang dilakukan sebagai biaya peminjaman tersebut. Bagi orang yang meminjam uang, bunga merupakan denda yang dibayar untuk mengkonsumsi penghasilan sebelum diterima. Bagi orang yang memberikan pinjaman, bunga merupakan imbalan karena menunda konsumsi sekarang hingga jatuh waktu dari piutang selama jangka waktu kredit.

2. Pengertian Tingkat Suku Bunga

Disamping pengertian tentang suku bunga, terdapat pula pengertian tingkat suku bunga, seperti menurut Boediono, dalam bukunya ekonomi moneter (2002 : 75) menyatakan bahwa tingkat suku bunga adalah sebagai harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu.

3. faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga

Seperti dijelaskan diatas bahwa untuk menentukan besar kecilnya tingkat suku bunga simpanan dan pinjaman sangat dipengaruhi oleh keduanya. Artinya baik bunga maupun pinjaman saling mempengaruhi disamping pengaruh faktor-faktor lainnya.

Menurut Kasmir, (2002:122) faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya tingkat suku bunga adalah:

a. Kebutuhan dana.

Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang akan dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman. Namun apabila dana yang ada disimpan banyak sementara permohonan simpanan sedikit maka bunga simpanan akan turun.

b. Persaingan.

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16% maka, jika hendak membutuhkan

dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan diatas bunga pesain, misalnya 16%. Namun sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada dibawah bunga pesaing.

c. Kebijakan pemerintah.

Dalam arti baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

d. Target laba yang diinginkan

Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.

e. Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini di sebabkan besarnya kemungkinan resiko dimasa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunga relatif lebih rendah.

f. Hubungan baik

Biasanya bank menggolongkan antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank, sehingga dalam penentuan suku bunganya pun berbeda dengan nasabah biasa.

4. Fungsi Tingkat Suku Bunga Dalam Perekonomian

Tingkat bunga mempunyai beberapa fungsi atau peran penting dalam perekonomian, yaitu:

- a. Membantu mengalirnya tabungan berjalan kearah investasi guna mendukung perekonomian.
- b. Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia, pada umumnya memberikan dana kredit kepada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi.
- c. Menyeimbangkan jumlah uang beredar dengan permintaan akan uang dari suatu Negara.
- d. Merupakan alat penting menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabunga dan investasi.

Tingkat bunga tidak bersifat seragam. Pada kenyataannya, dalam system keuangan tidak ada suku bunga yang tertentu, akan tetapi bermacam-macam suku bunga yang berbeda-beda. Bahkan sekuritas yang diterbitkan oleh pemimjam (perusahaan) yang sama dapat berbeda suku bunganya.

5. Pendekatan Penetapan Tingkat Suku Bunga

Menurut Kasmir (2010:132), pendekatan atas penetapan tingkat bunga yang wajar, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Interest differential approach

Pendekatan dengan menggunakan perbandingan suku bunga yang berlaku di dalam dan di luar Negeri.

b. Real interest rate approach

Pendekatan ini menggunakan tingkat inflasi dan Gross Domestic Product (GDP) yang menunjukkan penurunan atau penguatan nilai uang dan kegairahan atau kelesuan disuatu negara.

c. *Open market approach*

Yaitu penetapan tingkat bunga dengan menggunakan pendekatan yang mengacu kepada suku bunga deposito yang berada diantara *rate* Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dengan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).

d. Pasar, yaitu tingkat bunga yang ditawarkan oleh bank lain.

Dalam memperebutkan dana simpanan, yang paling utama pihak bank harus memperhatikan pesaing. Bila pesaing menawarkan bunga 16% per Tahun, maka jika bank membutuhkan dana cepat sebaiknya dana simpanan dinaikkan diatas bunga pesaing.

e. Kebutuhan bank akan dana

Apabila bank kekurangan dana (simpanan sedikit, sementara permohonan pemimjam meningkat, maka yang akan dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Begitu juga sebaliknya, jika bank kelebihan dana maka suku bunga diturunkan.

6. Tujuan Tingkat Suku Bunga

Tujuan *pricing* (harga) simpanan antara lain :

- a. Untuk meningkatkan jumlah dana yang lebih murah dibanding dengan suku bunga pasar.

- b. Mendukung pemenuhan batasan-batasan dan target-target likuiditas dengan menyediakan dana yang sesuai struktur jangka waktu yang diinginkan.
- c. Mencapai target jumlah simpanan yang berjangka waktu sesuai dengan *interest maturity* target.
- d. Mendukung pencapaian target posisi simpanan valas sesuai jenis mata uang tertentu yang diinginkan.

C. Deposito

1. Pengertian Deposito

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 yaitu: Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Pengertian lain dikemukakan oleh Lukman Denda wijaya (2009:50), menyatakan bahwa deposito berjangka (*time deposito*) adalah simpanan pihak ke tiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan pihak bank (*time deposit*).

2. Tujuan Deposito

Adapun tujuan deposito adalah sebagai berikut :

Tujuan deposito dapat ditinjau dari dua segi yaitu bank dan segi dana

- Ditinjau dari segi bank adalah salah satu kegiatan baik untuk mengumpulkan data yang berlebihan dan tidak di konsumsi yang terdapat dalam masyarakat, dana yang di kumpulkan ini sangat diperlukan oleh bank dalam menjang kegiatan pokok ang berupa pemberian kredit kepada masyarakat.
- Ditinjau dari segi dana adalah aktivitas yang terdapat daam negara, maka tujuan utamanya adalah untuk lebih memanfaatkan penkreditan serta dana-dana dari kalangan masyarakat untuk mensukseskan pelaksanaan stabilitas ekonomi dalam tujuan ini ditekankan pada dana tersebut hendaknya dari masyarakat

3. Jenis_jenisDeposito

Menurut Kasmir (2010:94), ada 3 jenis deposito yang ditawarkan oleh bank yaitu:

a. Deposito Berjangka.

Merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito yang biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,12,18 sampai 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya di dalam deposito tercantum nama seseorang atau lembaga. Di samping diterbitkan dalam mata uang rupiah deposito berjangka juga diterbitkan dalam mata uang asing (valas) .Deposito dalam valuta asing diterbitkan oleh bank devisa.

b. Sertifikat Deposito

Merupakan deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu 2, 3, 6 dan 12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat. Artinya di dalam sertifikat deposito tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum tertentu. Selain itu sertifikat deposito dapat diperjual belikan pada pihak lain.

c. *Deposito On Call.*

Merupakan deposito berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama kurang dari 1 bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar (tergantung bank yang bersangkutan).

4. Manfaat Deposito

Setiap Bank tentunya menginginkan memperoleh simpanan masyarakat dalam jumlah yang besar, dengan banyaknya simpanan masyarakat di bank, maka bank akan dapat memenuhi kebutuhan dari nasabah yang dapat memberikan lebih banyak pinjam kepada mereka yang membutuhkan .

5. Syarat_syaratPembukaanDeposito

Adapun syarat-syarat yang harus dilengkapi oleh nasabah yang ingin membuka simpanan deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir pembukaan Deposito BRI.
- b. Setoran minimal sesuai ketentuan untuk masing-masing mata uang.
- c. Untuk nasabah yang perorangan, Melampirkan fotocopi kartui identitas (KTP/ SIM/ Paspor/ KITAS).

- d. Untuk nasabah badan usaha / perusahaan, Melampirkan fotocopi Akte Pendirian / Anggaran Dasar, Ijin Usaha, NPWP, dokumen identitas pengurus, serta Surat Kuasa asli.

6. Keunggulan Deposito

Keunggulan yang ditawarkan oleh nasabah yang ingin membuka simpanan deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Sungguminasa adalah sebagai berikut:

- a. Layanan investasi yang aman dari bank terpercaya.
- b. Diperuntukkan bagi nasabah perorangan maupun badan usaha atau perusahaan.
- c. *Real Time On-Line*
Dapat bertransaksi secara *on-line* di lebih dari 2.000 unit kerja BRI *on-line* di Indonesia.
- d. Keleluasaan dalam memilih mata uang : Rupiah, USD, EUR, SGD, JPY (untuk deposito BRI vales).
- e. Keleluasaan untuk memilih jangka waktu mulai dari deposito *on call* (jangka waktu < 1 bulan) atau jangka waktu 1, 2, 3, 6, 12, 18 dan 24 bulan.
- f. Bebas biaya administrasi.
- g. Dapat dijadikan jaminan kredit di BRI.
- h. Pencairan sebagian nominal deposito BRI tanpa mengubah nomor rekening.
- i. Pencairan deposito BRI di unit kerja BRI lainnya.
- j. Suku bunga menarik dan kompetitif

D. Cost of Fund

1. Pengertian *Cost of Fund*

Menurut Selameti Riyadi (2006:82), biaya dana atau sering disebut dengan *cost of fund* adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap rupiah dana yang dihimpunnya dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan likuiditas wajib (*reserve requirement*).

Pengertian lain tentang *cost of fund* menurut M. Faisal Abdullah (2003:102) menyatakan bahwa *Cost of Fund* adalah sejumlah dana yang dikeluarkan untuk setiap rupiah dana yang dihimpun dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan besarnya likuiditas wajib (*reserve requirement*).

Menurut Lukman Denda wijaya (2009:115) *reserve requirement* atau lebih dikenal dengan likuiditas wajib minimum adalah suatu simpanan minimum yang wajib dipelihara dalam bentuk giro di Bank Indonesia bagi semua bank.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya dana adalah biaya yang menjadi pengorbanan bank yang harus dikeluarkan untuk setiap dana yang dihimpun dari masyarakat sebelum dikurangi dengan besarnya likuiditas wajib. Tinggi rendahnya biaya dana bagi setiap bank sangat beragam tergantung dari struktur dana yang dihimpun oleh bank tersebut.

2. Jenis-jenis *cost of fund*

Menurut Taswan (2005:45), jenis-jenis biaya dana sebagai alat analisis yang lazim digunakan dalam mengukur tingkat efisiensi dalam pengelolaan dan perbankan yaitu :

a. *Cost of fund*

Biaya dana yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk memperoleh sejumlah dana tertentu dari nasabahnya baik simpanan giro, tabungan, dan deposito.

b. *Cost of money*

Biaya dana ditambah biaya overhead.

c. *Cost of loanable fund*

Biaya dana yang dioperasikan (ditetapkan) untuk memperoleh pendapatan.

3. Metode Perhitungan *Cost of Fund*

Menurut Veithzal Rivai (2007:669), untuk menghitung besarnya *cost of fund* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Menghitung biaya dana Giro

$$\frac{COF}{Giro} \times 100\%$$

Sumber : Vertikal Rivai (2007:695)

b. Menghitung biaya dana Tabungan

$$S \frac{COF}{Tabungan} \times 100\% \quad (07:695)$$

c. Menghitung biaya dana Deposito

$$\frac{COF}{Deposito} \times 100\%$$

Sumber : Vertikal Rivai (2007:695)

d. Menghitung total *Cost of Fund*

$$Cost\ Of\ Fund = \frac{Total\ Cof}{Dana\ Pihak\ Bank} \times 100\%$$

Sumber : Vertikal Rivai (2007:695)

4. Hubungan Tingkat Suku Bunga Deposito Dengan *Cost of Fund*

Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan dan deposito. salah satu jenis simpanan yang ada pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar adalah simpanan deposito yang merupakan simpanan yang sangat besar dan lebih stabil dibanding simpanan lainnya.

Simpanan deposito masyarakat merupakan sumber dana terbesar bagi bagian deposito juga merupakan simpanan yang paling mahal disbanding dengan proses simpanan seperti giro dan tabungan. Akibat nasabah menyimpan dana dalam bentuk simpanan deposito maka nasabah mendapatkan balas juga berupa

bunga. Tingkat suku Bunga deposito merupakan simpanan bunga yang paling besar tingkat bunganya. Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat suku Bunga deposito maka *fundatau* biaya yang harus dikeluarkan akibat menghimpun dana dalam simpanan di atas juga semakin tinggi sehingga dibutuhkan manajemen dan dana yang baik oleh pihak bank.

Simpanan masyarakat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar yang diwujudkan dalam bentuk deposito ini sangat besar pengaruhnya terhadap *cost of fund* yang menjadi beban bank, hal ini sesuai dengan pendapat Veithzal Rivai (2007:694), yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga yang di berikan kepada deposan sangat menentukan dalam perhitungan *cost of fund*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga deposito mempunyai pengaruh terhadap *cost of fund*. Semakin tinggi tingkat suku bunga deposito maka semakin tinggi *cost of fund* yang menjadi beban bank.

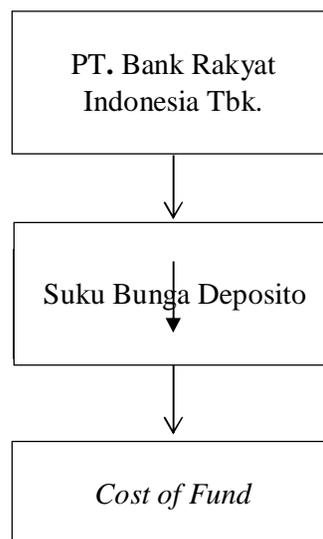
E. Kerangka Pemikiran.

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Oleh bank, nasabah ditawarkan berbagai jenis produk simpanan berupa giro, tabungan dan deposito. Produk simpanan ini merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank. Atas simpanan tersebut pihak bank memberikan balas jasa berupa bunga.

Tingkat suku bunga merupakan harga yang harus dibayarkan bank karena meminjam atau menggunakan uang nasabahnya dalam bentuk produk simpanan seperti giro, tabungan dan deposito dengan jangka waktu tertentu yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara nasabahnya dengan pihak bank. Faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga deposito yaitu, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga yang ditawarkan bank lain, karakteristik deposito inti dan deposito yang lebih kecil.

Cost of fund adalah biaya dana yang dikeluarkan bank untuk memperoleh sejumlah dana tertentu dari nasabahnya baik simpanan giro, tabungan, dan deposito. dalam perhitungan *cost of fund* dihitung dengan cara menghitung biaya dana giro, menghitung biaya dana tabungan, menghitung biaya dana deposito, dan menghitung biaya total *cost of fund*.

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga yang diberikan kepada deposito dapat menentukan perhitungan *cost of fund*. Maka tingkat suku bunga deposito mempunyai pengaruh yang besar terhadap *cost of fund*. Semakin besar tingkat suku bunga, semakin tinggi pula *cost of fund* pada bank.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

F. Hipotesis

Di duga bahwa biaya dana yang dikeluarkan oleh pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar sudah sesuai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Tempat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Cabang Makassar. Waktu penelitian kurang lebih 2 bulan yaitu juni sampai juli

B. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini dapat diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan atau pun dari artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*).

Dalam penelitian laporan ini, penulis mengadakan penelitian di perusahaan yang diteliti untuk mengumpulkan, mengelola dan menganalisa data. Dan adapun pengambilan data yang lain yaitu melalui wawancara, dokumentasi maupun dengan cara mengambil data dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data.

Guna mendukung penelitian ini, maka jenis data yang digunakan sebagai berikut :

- a. Data Kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau berupa angka-angka. Dalam hal ini data dan laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Makassar selama setahun, antara lain laporan tingkat suku bunga deposito dan jumlah dana yang dikeluarkan untuk setiap rupiah dana yang dihimpun dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan besarnya likuiditas wajib.
- b. Data Kualitatif, yaitu data yang tidak dapat dihitung atau data yang bersifat non angka antara lain, sejauh singkat perusahaan, dan struktur organisai perusahaan.

2. Sumber Data

Selain jenis data, dalam penelitian ini juga digunakan beberapa sumber data yaitu :

- a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu institusi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Dimana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain. Seperti data tingkat suku bunga deposito dan *cost of fund* yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar yang diolah untuk melihat Biaya dana terhadap simpanan giro, tabungan, dan deposito deposito terhadap *cost of fund*.

D. Defenisi Variable Operasional

Penelitian ini menggunakan variable yang terdiri dari variable terikat (*dependen variable*) dan variable tidak terikat (*independen variable*) dimana variable tidak terikat adalah pengaruh *Cost of fund*. Variable terikatnya adalah tingkat suku bunga deposito.

Beberapa variable penelitian dan pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Suku Bunga SBI

Adalah nilai yang harus dibayar oleh Bank Indonesia kepada investor atas surat berharga jangka pendek yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

2. Tingkat Suku Bunga

Adalah harga yang dikeluarkan debitur untuk mendorong seorang kreditur memindahkan sumber daya langka (uang) mereka, akan tetapi uang yang

dikeluarkan debitur mempunyai kemungkinan adanya kerugian berupa risiko tidak diterimanya tingkat bunga tertentu.

3. Suku Bunga Deposito

Adalah persentase imbalan yang diberikan oleh bank kepada deposan sebesar persentase tertentu berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan pada saat deposito dibuat yang pembayarannya berdasarkan syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan deposan adapun satuan tingkat suku bunga deposito adalah persentase (%).

4. Deposito

Adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang terikat oleh jangka waktu dengan syarat penyetoran dan pengambilan dilakukan dengan syarat-syarat tertentu (Rp).

5. Karakteristik Deposito

- a. Deposito diperuntukkan nasabah perseorangan, badan usaha atau organisasi lainnya.
- b. Sebagai bukti kepemilikan deposito, bank akan menerbitkan bilyet deposito atas nama yang bersangkutan sehingga tidak dapat dipindahkan atau diperjualbelikan.
- c. Dana yang disimpan dalam deposito dapat dalam valuta rupiah atau valuta asing.
- d. Minimal jumlah atau nilai nominal deposito ditentukan oleh bank bersangkutan.

- e. Atas dana yang ditempatkan dalam deposito akan diberikan bunga deposito.

6. *Cost Of Fund*

Adalah biaya dana yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk memperoleh sejumlah dana tertentu dari nasabahnya baik simpanan giro, tabungan, dan deposito tersebut (Rp).

E. Metode Analisis.

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisa statistic dengan menggunakan Analisa Deskriptif Kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif.

Analisis deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka. Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data-data keuangan yang terdapat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar. Dan dari hasil tersebut akan di dapatkan tingkat suku bunga *deposito dan cost of fund*.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan Bank Rakyat Indonesia

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirja atmadja dengan nama *Hulp-en Spaar bank der Inland sche Bestuurs Ambtenaren* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank Rakyat Indonesia .

Pendiri Bank Rakyat Indonesia Raden Aria Wirja atmadja Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Adanya situasi perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlan dsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintergrasikan kedalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan keluar penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan Bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan barunya, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank Umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang kepemilikannya masih 100% ditangan Pemerintah.

Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Mengalami beberapa perubahan yaitu:

- a) Anggaran Dasar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., yang seluruh perubahannya dimuat dalam Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI

No.AHU- 48353.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 06 Agustus 2008 beserta perubahan perubahannya.

- b) Akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (PERSERO) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No.51 tanggal 26 Mei 2008.
- c) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor 7 Tanggal 13 Februari 2009.
- d) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor 4 Tanggal 2 Februari 2009.

PT. BRI (Persero) yang di dirikan sejak tahun 1895 didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan focus pembiayaan nkepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).Hal ini tercermin dari penyaluran KUK (Kredit Usaha Kecil) padatahun 1994 sebesarRp. 6.419,8 milyar.Atas keberhasilannya sebagai bank pertama yang dapat menyalurkan kredit mikro (KUR) kepada masyarakat dalam jumlah yang besar, kinerja BRI mendapat pujian dari Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono pada *AFI Global Policy* Forum di Bali 27 September 2010.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesa tmaka berdasarkan data pada laporan keuangan konsolidasi PT. BRI Tbk. periode

30 Juni 2010, Bank Rakyat Indonesia mempunyai unit kerja yang berjumlah 6.433 buah, yang terdiri dari 1 Kantor Pusat BRI, 18 Kantor Wilayah, 14 Kantor Inspeksi/SPI, 404 Kantor Cabang (dalam negeri), 1.195 Kantor Cabang Pembantu, 4.548 BRI Unit, 250 Teras BRI, 1 Kantor Cabang Khusus, 1 *New York Agency*, 1 *Cayman Island Agency*, 1 Kantor Perwakilan Hongkong.

B. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia.

1. Visi

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

2. Misi

- a) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- b) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik.
- c) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

C. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kantor Cabang Makassar

Struktur organisasi merupakan sarana yang sangat penting dalam suatu manajemen dan harus selalu ada dalam satu kegiatan suatu perusahaan, termasuk dalam usaha perbankan dimana dapat memberikan gambaran kedudukan setiap personil sehingga memudahkan karyawan untuk mengetahui batasan, wewenang dan tanggungjawab pekerjaan yang diberikan kepadanya sesuai dengan kemampuan dan kecakapan masing-masing.

Hasil kesepakatan struktur organisasi dan uraian proses kinerja perusahaan dijadikan suatu pedoman dalam pelaksanaan tugas seluruh organisasi di kantor cabang dan kantor cabang pembantu, tujuannya adalah untuk mewujudkan keseragaman, kesatuan bahasa, kesamaan pandangan, dan kesatuan gerak langkah operasional. Menurut Mulyadi (2001:183), struktur organisasi mencerminkan pembagian dan hirarki wewenang dalam perusahaan. Melalui struktur organisasi, manajemen melaksanakan pendelegasian wewenang untuk melaksanakan tugas khusus kepada manajemen yang lebih bawah, agar dapat dicapai pembagian pekerjaan yang bermanfaat. Bentuk organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kantor Cabang Makassar adalah *funksional* dan *staff*, jenjang *karier* para anggota organisasi tidak terikat pada tingkat pangkat dan jabatan struktural yang diperuntukkan bagi mereka yang memimpin satuan-satuan kerja yang melakukan kegiatan penunjang dimana pengendalian oleh pimpinan tidak terlalu ketat namun tidak mengabaikan fungsi pengawasan.

Struktur digambarkan dengan suatu bagan organisasi. Dari struktur organisasi akan terlihat jelas alur kerja dan prosedur serta tugas dan fungsi yang ada dalam PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar

4.1 Uraian Tugas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar

Struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Makassar adalah sebagai berikut :

1. Pemimpin Cabang

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Selaku pimpinan tertinggi di kantor cabang, pimpinan cabang mengkoordinir seluruh kegiatan agar terarah dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.
- b. Sebagai wakil direktur kantor pusat untuk aktivitas bisnis PT. BRI (Persero), Tbk di wilayah kerjanya dan bertanggung jawab terhadap terlaksananya prinsip-prinsip dan prosedur bisnis kerja.

2. Pejabat Internal Control (PIC) Merupakan pejabat yang bertugas mengontrol pekerjaan karyawan PT. BRI (Persero), Tbk setiap harinya.

3. Manajer Pemasaran

Merupakan pejabat yang berada setingkat di bawah pimpinan cabang, bertugas untuk merencanakan, mengorganisir dan mengelola serta melaksanakan pemberian kredit kepada setiap nasabah.

4. AO (*Account Officer Commercial*)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat Rencana Pemasaran Tahunan (RPT) pengkreditan atas sektor yang dikelolanya guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
- b. Mengelola account yang sesuai batas-batas yang ditetapkan untuk mencapai pendapatan yang optimal bagi kantor cabang.
- c. Menyampaikan masalah-masalah yang timbul pada atasannya dalam pelayanan debitur untuk diselesaikan dengan unit kerja terkait.
- d. Sebagai anggota Tim Penyelamat dan penyelesaian kredit bermasalah di kantor cabang dalam rangka penyelamatan dan penyelesaian kredit.

5. AO (*Account Officer*) *Consumer*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat RPT Kredit Pegawai Tetap (Kretap) atau Kredit Pensiunan (Kresun) dan bertanggung jawab atas tercapainya dalam mencapai RKA yang telah dicapai.
- b. Melakukan analisis terhadap debitur potensial secara kolektif untuk mengukur tingkat resiko kredit secara intensional guna menciptakan portofolio kredit yang menguntungkan.
- c. Melakukan penagihan angsuran debitur, khususnya pada saat pembayaran gaji pada instansi/perusahaan untuk mengelola kepastian pembayaran.
- d. Meneliti kebenaran dokumen yang dipersyaratkan pada Kretap/Kresun, sesuai keaslian surat keputusan, daftar gaji, dan lain-lain untuk mengurangi resiko kredit.
- e. Bertindak sebagai pejabat pemrakarsa kredit.

6. *AO (Account Officer) Program*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat program akuntansi yang baik yang akan dioperasikan oleh pegawai PT. BRI (Persero), Tbk.
- b. Mengontrol program akuntansi yang telah ada.
- c. Menjaga kebaikan dan kelayakan program akuntansi yang digunakan.

7. *Funding Officer*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pemasaran tahunan berdasarkan target yang telah ditetapkan dan rencana kerja bulanan.
- b. Membuat rencana kunjungan mingguan.
- c. Melaksanakan aktifitas penjualan kepada nasabah potensial.
- d. Melakukan kegiatan pemasaran produk dan jasa dengan *cross selling*.

8. Manajer Operasional

Merupakan pejabat yang berada setingkat di bawah pimpinan cabang, bertugas untuk mengelola semua kegiatan operasional PT. BRI (Persero), Tbk.

9. AMPB (Asisten Manajer Penunjang Bisnis)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membantu manajer bisnis dalam pembuatan RKA PT. BRI (Persero), Tbk unit sewilayah kerjanya untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan serta menetapkan strategi bisnis berdasarkan analisis pesaing

yang telah dilakukan untuk meningkatkan dan menguasai bangsa pasar mikro.

- b. Ikut bertanggung jawab atas pengembangan bisnis PT. BRI (Persero), Tbk unit di wilayah kerjanya untuk mencapai laba yang maksimal dan mengevaluasi/memonitor bisnis PT. BRI (Persero), Tbk unit di wilayah kerjanya untuk mengetahui positioning PT. BRI (Persero), Tbk unit dibandingkan bank pesaing.
- c. Membantu dalam pembinaan nasabah dan PT. BRI (Persero), Tbk unit (kunjungan ke nasabah, pembrantasan tunggakan, pemasukan daftar hitam, penyelamatan kredit melalui 3R (restructuring, reconditioning, rescheduling) memotivasi dan memberikan petunjuk teknis kepada kepala unit dan mantara dalam meningkatkan atau memperbaiki keragaan unitnya dan lain-lain).

10. Supervisor Administrasi Kredit (Supervisor ADK)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengelola proses dan prosedur administrasi kredit di kantor cabang.
- b. Memastikan bahwa ketaatan terhadap KUP PT. BRI (Persero), Tbk dan PPK untuk setiap permohonan kredit telah dilaksanakan dengan memberikan pendapat/opini bahwa pemberian kredit telah sesuai dengan KUP dan PPK serta kriteria yang ditetapkan telah dipenuhi.
- c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Putusan Kredit Ritel (PTK) terutama mengenai pemenuhan persyaratan kredit dan dokumentasi kredit.

- d. Menginformasikan kredit-kredit yang akan jatuh tempo 3 bulan yang akan datang.
- e. Mengadministrasikan PDWK pejabat kredit lini di kantor cabang.
- f. Melakukan pembatasan pencairan kredit sesuai dengan yang dipersyaratkan dengan PTK.
- g. Menerima bukti asli kepemilikan agunan dari nasabah sesuai dengan yang dipersyaratkan.
- h. Mempunyai kewenangan menerbitkan IPK setelah semua persyaratan kredit terpenuhi.

11. ADK Commercial

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menerima, meneliti dan mencatat setiap permohonan kredit sesuai dengan pasar sasaran, Kriteria Resiko Yang Dapat diterima (KRD), dan KND guna menjamin pinjaman yang sehat, menghasilkan dan menguntungkan.
- b. Menyiapkan dan mengisi formulir pengawasan ADK atas setiap permohonan kredit dalam rangka monitoring penyelesaian pemberian kredit oleh pejabat kredit ini.
- c. Menyiapkan perjanjian kredit di bawah tangan guna mengamankan kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.
- d. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen kredit yang akan dicairkan dalam rangka kelancaran pelayanan nasabah dan menjaga kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.

- e. Menyiapkan dokumen pendukung yang diperlukan untuk pembuatan perjanjian kredit notariil dalam rangka mengamankan kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.

12. ADK Consumer

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyiapkan daftar penagihan dan melakukan kegiatan administrasi lainnya yang berkaitan dengan kredit guna menjamin pendapatan kantor cabang.
- b. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen kredit yang telah dicairkan dalam rangka kelancaran pelayanan nasabah dan menjaga kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.
- c. Memelihara dan mengerjakan berkas satu pinjaman dengan tertib/aman dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mengamankan kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.
- d. Menyiapkan perjanjian kredit guna mengamankan kepentingan PT. BRI (Persero), Tbk.

13. Supervisor Pelayanan Intern

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menjamin pemenuhan seluruh kebutuhan pelayanan intern di kantor cabang dan pengelolaan dan kebutuhan logistik kantor cabang PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- b. Menjamin semua surat yang masuk dan keluar diproses dengan cepat dan tepat waktu.

- c. Menjamin penyediaan kebutuhan operasional di kantor cabang PT. BRI (Persero), Tbk Unit.
- d. Menangani harta dan asset, disposisi dan penyimpanan arsip kepegawaian PT. BRI (Persero), Tbk dengan kebijakan dari PT. BRI (Persero), Tbk Pusat.
- e. Menjamin dan memelihara kas kecil (*petty cash*).
- f. Membuat permohonan pengambilan kas dari brankas pada pagi hari dan selama hari berjalan.
- g. Menyiapkan kelebihan kas selama hari berjalan dan mengumpulkan penerimaan kas selama akhir hari.
- h. Memberikan persetujuan surat-surat penolakan pada nasabah.
- i. Memeriksa bahwa seluruh kas teller telah dihitung pada akhir hari.
- j. Secara efektif memonitor pelayanan terhadap nasabah.

14. Sekertariat SDM

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengagendakan surat keluar dan surat masuk dengan tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Mengatur lalu lintas komunikasi (telepon, faksimili, internet) dalam rangka menjaga efektivitas komunikasi kantor cabang.
- c. Mendistribusikan surat yang masuk kepada pejabat yang bawenang.
- d. Mengatur agenda kerja pimpinan cabang (pinca) dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pinca.

- e. Mengatur pembagian kerja supir, pramubakti, satpam secara efektif dan mengadministrasikan semua bentuk hukuman jabatan bagi pekerja sesuai ketentuan yang berlaku.

15. *Logistik*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan logistik kepada pekerja sesuai kebutuhan untuk kelancaran pelayanan kantor cabang.
- b. Mengadministrasikan semua aktiva tetap kantor cabang dengan tertib dan benar untuk mengamankan arsip bank serta melakukan penyusutan aktiva tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk terbitnya administrasi pembukuan.
- c. Menyiapkan laporan di bidang logistik sesuai permintaan kantor wilayah guna informasi bagi manajemen.

16. *Lapangan, Arsip, IT dan Maintenance*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyiapkan laporan yang diperlukan baik oleh intern maupun ekstern PT. BRI (Persero), Tbk.
- b. Mengirimkan laporan-laporan kepada pihak-pihak yang membutuhkan secara tepat waktu untuk memberikan informasi bagi manajemen.
- c. Memelihara dan mengerjakan back up data guna mengamankan kepentingan Bank.
- d. Menjaga kebersihan dan suhu ruangan hardware, serta keamanan ruang hardware dalam rangka menjaga asset bank.

17. *Asisten Manajer Operasional (AMO)*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memastikan tidak terjadi transaksi(kecuali ATM) dalam kurun setelah close system.
- b. Melaksanakan tambahan kas awal hari bagi teller dan ATM serta menerima setoran kas dari teller
- c. Melaksanakan flag operasional.
- d. Memeliharakerjakan register dan penyimpanan surat berharga serta kuitansi payment point.

18. *Supervisor* Pelayanan Kas

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyiapkan kuitansi tambahan kas Supervisor dan ATM serta menerima uang dari *Operation Officer (OO)*.
- b. Menyetujui tambahan kas awal Teller/TKK (Tim Kurir Kas), membuku dan mendistribusikan uangnya kepada Teller/TKK.
- c. Memelihara kerjakan *Register Kas Supervisor*.
- d. Mengisi kas ATM bersama Petugas yang ditunjuk.
- e. Menerima kuitansi tambahan kas atau setoran kas beserta uangnya dari BRI Unit yang diterima di Kanca.

19. Teller

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat aplikasi tambahan kas awal dan menerima uang dari *Supervisor*.

- b. Menerima uang setoran dari nasabah dan mencocokkan dengan tanda setorannya.
- c. Membayar uang kepada nasabah yang berhak.
- d. Meneliti kesahan bukti kas yang diterima.
- e. Mengesahkan dalam OLSIB dan menandatangani bukti kas atas transaksi tunai yang ada dalam batas wewenangnya.

20. Tim Kurir Kas (TKK)

Bertanggung jawab kepada AMO tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kas dan surat-surat atau nota-nota.

21. Kliring

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menerima dan meneliti kesahan tanda setoran dan warkat kliring penyerahan dari nasabah/UPN (Unit Pelayanan Nasabah).
- b. Membukukan tanda setoran kliring dan nota kredit/nota debit.
- c. Menerima dan membukukan warkat kliring penyerahan yang ditolak oleh Bank lain.

22. Payment Point

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menerima setoran uang.
- b. Memeriksa kebenaran dan kesahan bukti setoran dan dokumen pendukungnya.
- c. Melakukan penyetoran uang ke Teller atau Supervisor (dalam bertindak sebagai Teller).

23. *Costumer Service*

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Melayani aplikasi pembukaan rekening simpanan, giro dan meneliti persyaratan pembukaan rekening.
- b. Mengisi data statis nasabah pada PC.
- c. Melayani permintaan cek, bilyet giro dan salinan rekening Koran.
- d. Menerima keluhan dari nasabah dan menindak lanjuti atau meneruskan kepada pejabat yang berwenang.
- e. Memberikan informasi saldo simpanan, transfer maupun pinjaman bagi nasabah yang memerlukan.
- f. Memberikan informasi kepada calon nasabah mengenai produk dana dan jasa PT. BRI (Persero), Tbk.
- g. Membantu nasabah yang memerlukan pengisian aplikasi dana maupun jasa PT. BRI (Persero), Tbk.
- h. Membuat overbooking.
- i. Membuat laporan-laporan nasabah inti kerjasama.
- j. Membuat laporan-laporan PBB.
- k. Melayani Bapertarum.
- l. Melaksanakan tugas – tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan.

24. Unit Pelayanan Nasabah (UPN)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi kepada nasabah/calon nasabah mengenai produk PT. BRI (Persero), Tbk serta memberikan informasi saldo simpanan,

transfer maupun pinjam bagi nasabah yang memerlukan guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.

- b. Melayani permintaan salinan rekening koran bagi nasabah yang memerlukan dan memberikan pelayanan khusus kepada nasabah inti yang memerlukan agar memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.
- c. Membantu nasabah yang memerlukan pengisian aplikasi dana maupun jasa PT. BRI (Persero), Tbk guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.

25. Administrasi Dana dan Jasa (Adm. DJS)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Melayani aplikasi pembukuan rekening simpanan.
- b. Mengisi customer information file (CIF) pada sistem.
- c. Memeliharakerjakan arsip berkas nasabah.
- d. Menindaklanjuti laporan kehilangan Cepebri, bilyet wesel dll.
- e. Memeliharakerjakan register ONH dan membantu pengisian ONH.

26. Manajer Bisnis Mikro (MBM)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi potensi ekonomi di wilayah kerjanya untuk mendukung pencapaian target.
- b. Membuat rencana kerja anggaran (RKA) PT. BRI (Persero), Tbk Unit.

- c. Berperan serta secara aktif dalam strategi pengembangan bisnis dan pelayanan PT. BRI (Persero), Tbk Unit, serta menjalin hubungan secara profesional dengan debitur dan pihak ketiga yang terkait.
 - d. Memastikan bahwa pelayanan dan semua keluhan nasabah atas pelayanan yang diberikan sudah ditindaklanjuti.
 - e. Memastikan semua laporan untuk kepentingan intern dan ekstern telah dibuat sesuai ketentuan.
 - f. Melaporkan masalah-masalah perkreditan di PT. BRI (Persero), Tbk Unit kepada Pinca.
 - g. Melakukan pembinaan, pengawasan dan monitoring kredit PT. BRI (Persero), Tbk Unit yang menjadi tanggung jawabnya mulai dari kredit dicairkan sampai dengan kredit dilunasi.
 - h. Melakukan kegiatan pemasaran kredit, dana dan jasa.
27. Asisten Manajer Bisnis Mikro (AMBM)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat RKA PT. BRI (Persero), Tbk unit sewilayah kerjanya untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan serta menetapkan strategi bisnis berdasarkan analisis peasing yang telah dilakukan untuk meningkatkan dan menguasai pangsa pasar bebas.
- b. Pengembangan bisnis PT. BRI (Persero), Tbk unit di wilayah kerjanya untuk mencapai laba yang meksimal dan mengevaluasi/memonitor bisnis PT. BRI (Persero), Tbk unit di wilayah kerjanya untuk

mengetahui positioning PT. BRI (Persero), Tbk unit dibandingkan bank pesaing.

- c. Melakukan cross selling untuk mendukung sinergi bisnis PT. BRI (Persero), Tbk.
- d. Pembinaan nasabah dan PT. BRI (Persero), Tbk unit (kunjungan ke nasabah, pembrantasan tunggakan, pemasukkan daftar hitam, penyelamatan kredit melalui 3R (restructuring, reconditioning, rescheduling) memotivasi dan memberikan petunjuk kepada kepala unit dan mantra dalam meningkatkan atau memperbaiki keragaman unitnya dan lain-lain).
- e. Mengusulkan dan merekomendasi reward dan punishment dengan mengacu pada sistem penghargaan yang telah ditetapkan dan melaksanakan waskat bidang logostik wilayah kerjanya untuk mengeleminasi terjadinya penyimpangan.

28. Supervisor Administrasi Unit

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Merupakan petugas yang berhubungan dengan administrasi di 8 unit dan kemudian melaporkan ke cabang.
- b. Melakukan pengecekan terhadap administrasi di unit.
- c. Mengontrol stabilitas administrasi di unit.

29. Petugas Administrasi Unit (PAU)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membuat dan mengadministrasikan laporan-laporan untuk menjaga ketertiban keakuratan laporan yang akan digunakan manajemen.
- b. Membuat konsep surat berdasarkan perintah/disposisi Manajer Bisnis Mikro (MBM)/Pimpinan Cabang (Pinca).
- c. Mengagenda surat masuk dan surat keluar dari bank PT. BRI (Persero), Tbk unit.
- d. Menyiapkan Surat Perjalanan Dinas (SPD) pegawai-pegawai di jajaran mikro wilayah kerjanya.
- e. Meneliti kelengkapan berkas pengajuan kredit yang akan diutus oleh MBM/Pinca/Asisten Manajer Bisnis Mikro.
- f. Mengalokasi biaya supervise keseluruhan PT. BRI (Persero), Tbk unit di wilayah kerjanya dalam rangka kewajaran biaya PT. BRI (Persero), Tbk unit.

30. Petugas Rekonsiliasi Unit (PRU)

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengelola register nota hubungan kantor cabang dan PT. BRI (Persero), Tbk unit Non SIBS untuk menjaga ketertiban administrasi lalu lintas nota.
- b. Mengentry nota UD-1A dan UD-1B ke PC hubungan Kanca dan PT. BRI (Persero), Tbk.
- c. Mengarsipkan nota-nota hubungan kantor cabang dan PT. BRI (Persero), Tbk unit Non SIBS untuk ketertiban administrasi.

- d. Merekonsiliasi hubungan rekening kantor cabang PT. BRI (Persero), Tbk unit Non SIBS, rekening PT. BRI (Persero), Tbk unit Non SIBS-kantor cabang dalam rangka ketertiban hutang piutang likuidasi kantor cabang-unit.
- e. Mencocokkan point a di atas dengan saldo rekening hubungan kantor cabang PT. BRI (Persero), Tbk unit Non SIBS yang berdasarkan dari sistem pembukuan sentral.

31. Pegawai Cadangan

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Pegawai cadangan bertanggung jawab langsung kepada supervisor administrasi unit atau AMBM/MBM/Pinca apabila tidak ada supervisor PT. BRI (Persero), Tbk unit.
- b. Membackup pegawai PT. BRI (Persero), Tbk unit atau TKK yang berhalangan sesuai instruksi AMBM/MBM/Pinca dalam rangka kelancaran operasional PT. BRI (Persero), Tbk unit.
- c. Berfungsi sebagai PAU atau PRU pada saat tidak menggantikan petugas PT. BRI (Persero), Tbk unit.
- d. Melakukan tugas lain sesuai dengan intruksi atasannya.

32. Penilik

Memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Melaksanakan waskat sidur dan operasional PT. BRI (Persero), Tbk unit yang meliputi :

- 1) Kas (maksimal kas, saldo kas fisik, keabsahan bukti pergeseran kas dan lain-lain).
 - 2) Kupedes (proses penyelesaian Surat Keterangan Permohonan Pinjam (SKKP), analisis kredit, Insentif Pembayaran Tepat Waktu (IPWT), restifusi bunga, perhitungan cadangan penghapusan dan lain-lain).
 - 3) Simpanan (pengambilan simpanan, mutasi ob, perhitungan bunga dan lain-lain).
 - 4) Jasa bank lainnya (nota-nota transfer dan kliring, bukti ob, dan lain-lain).
 - 5) Operasional/administrasi pembukuan (kerahasiaan password, verifikasi awal, register-register, penyimpanan bukti-bukti kas, saldo, rekening hutang piutang, rekening hubungan kantor cabang-unit lainnya).
 - 6) Sumber Daya Manusia (SDM) dan logistik.
 - 7) Laporan (MIR 01 s/d 06) serta laporan insidental lainnya.
 - 8) Ketertiban pelaksanaan LPI (Laporan Pemeriksaan Individual), LPT (Laporan Pemeriksaan Tim), LTPT (Laporan Temuan Penting Triwulan) serta pengarsipannya.
- b. Monitoring pelaksanaan rencana tindak lanjut atas temuan pemilik sebelumnya dalam kanins oleh kepala unit dan AMBM.
 - c. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait baik intern maupun ekstern.

d. Melaporkan hasil pemeriksaan atau temuan penting kepada MBM/Pimpinan Cabang dengan tindakan kantor wilayah dan memberikan petunjuk/solusi penyelesaian kepada kepala unit dan MO sehingga permasalahan dapat segera dilaksanakan.

33. PT. BRI (Persero), Tbk Unit

Merupakan unit cabang pembantu dari PT. BRI (Persero), Tbk Cabang Makassar.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Cost Of Fund merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap rupiah dana yang dihimpun dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan likuiditas wajib (*reserve requirement*). *Cost Of Fund* PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar. *Cost Of Fund* terdiri dari biaya dana, biaya bunga dan biaya operasional. Oleh karena itu *Cost Of Fund* dalam laporan keuangan BRI masuk dalam kelompok biaya langsung dalam perusahaan jasa karena biaya tersebut dapat ditelusuri secara fisik ke produk atau jasa tertentu.

Tabel 5.1
Tabungan Deposito Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Persero Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2016 Per Tahun.

Tahun	Periode	Deposito
2015	1 bln	113.353.000
	2 bln	125.275.000
	3 bln	130.625.000
	6 bln	145.668.000
	18 bln	235.389.000
	24 bln	340.748.000
2016	1 bln	130.357.000
	2 bln	150.219.000

	6 bln	167.518.000
	12 bln	182.085.000

Sumber: Data PT. Bank Rakyat Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Deposito yang berhasil dihimpun selama tahun 2015 adalah sebesar Rp. 1.091.058.000 dengan *Cost of Fund* sebesar 4,4 % dan pada tahun 2016 berhasil menghimpun deposito dari masyarakat sebesar Rp. 630.179.000 dengan *Cost of Fund* sebesar 3,98 %

2015 1.091.058.000 X 4,4 % = Rp. 48.006.552

2016 630.179.000 X 3,98 % = Rp. 25.081.124

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 deposito yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp. 1.091.058.000 dengan *Cost of Fund* yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.48.008.552, sedangkan pada tahun 2016 deposito yang berhasil dihimpun oleh PT. Bank Rakyat Indonesia adalah sebesar Rp.630.179.000,- dan *Cost of Fund* yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.25.081.124.

Tabel 5.2

Perhitungan tingkat suku bunga deposito PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Persero Kantor Cabang Makassar Tahun 2015- 2016

Tahun	Periode	Tabungan Deposito (Rp)	% biaya yang harus dikeluarkan	Cost Of Fund
2015	1 bln	113.353.000	4,4 %	4.987.532
	2 bln	125.275.000	4,4 %	5.512.100
	3 bln	130.625.000	4,4 %	5.747.500
	6 bln	145.668.000	4,4 %	6.409.392
	12 bln	235.389.000	4,4 %	10.357.116
	24 bln	340.748.000	4,4 %	14.992.912
2016	1 bln	130.357.000	3,98 %	5.188.208
	2 bln	150.219.000	3,98 %	5.978.716
	6 bln	167.518.000	3,98 %	6.667.216

	12 bln	182.085.000	3,98 %	7.246.983
--	--------	-------------	--------	-----------

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 untuk periode 1 bulan deposito yang berhasil di himpun oleh PT. Bank Rakyat Indonesia adalah sebesar Rp. 113.353.000. untuk dana tersebut PT. Bank Rakyat Indonesia harus mengeluarkan *Cost Of Fund* kepada pemilik dana sebesar Rp.4.987.532,- kemudian untuk periode 2 bulan PT. Bank Rakyat Indonesia menghimpun dana deposito sebesar Rp. 125.275.000 karena itu bank harus mengeluarkan *Cost Of Fund* sebesar Rp. 5.512.100,-.

Untuk periode 3 bln dana yang berhasil di hbimpun adalah Rp. 130.625.000 sehingga bank harus mengeluarkan *Cost Of Fund* sebesar Rp.5.747.500,-. Untuk periode 6 bln dana yang berhasil di himpun adalah Rp. 145.668.000 untuk dana tersebut maka PT. Bank Rakyat Indonesia harus mengeluarkan **cost of fund** sebesar Rp. 6.409.392,-

Untuk periode 12 bulan dana yang berhasil dihimpun adalah sebesar Rp. 235.389.000 untuk dana tersebut maka PT. Bank Rakyat Indonesia harus membayar *Cost of fund* sebesar Rp.10.357.116,-

Untuk periode 24 bln dana yang berhasil dihimpun adalah Rp. 340.748.000 sehingga bank harus membayar *Cost Of Fund* serbesar Rp.14.992.912,-.

Tahun 2016 untuk periode 1 bln PT. Bank Rakyat Indonesia berhasil menghimpun dana sebesar Rp. 130.357.000, untuk dana tersebut bank mengeluarkan *cost of fund* sebesar Rp.5.188.208

Untuk periode 2 bln dana yang dihimpun adalah sebesar Rp. 150.219.000, sehingga *cost of fund* yang harus dikeluarkan adalah sebesar Rp.5.978.716

Untuk periode 6 bln PT. Bank Rakyat Indonesia menghimpun dana sebesar Rp.167.518.000, sehingga bank harus mengeluarkan *cost of fund* sebesar sebesar Rp.6.667.216. Untuk periode 12 bln jumlah dana yang dihimpun adalah Rp.182.085.000 untuk dana tersebut bank harus mengeluarkan *cost of fund* sebanyak Rp. 7.246.983.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tabungan deposito yang dihimpun oleh PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2015 yaitu Rp.1.091.058.000 dengan *cost of fund* Rp.48.006.552,-. Sedangkan tabungan deposito yang dihimpun oleh PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2016 yaitu Rp.630.179.000 dengan *cost of fund* yaitu Rp.25.081.124. Tabungan deposito yang dihimpun oleh PT Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan sehingga *cost of fund* yang dikeluarkan juga mengalami penurunan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Cost of fund Terhadap Simpanan Deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Kantor Cabang Makassar, Maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

Tabungan deposito yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2015 yaitu Rp.1.091.058.000 dengan Cost of fund yang harus di keluarkan yaitu 47.733.552. Sedangkan tahun 2016 tabungan deposito yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu Rp.630.179.000 dengan Cost Of Fund yang harus di keluarkan yaitu Rp.25.081.123.

Cost of fund PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2015 mengalami kenaikan dan pada tahun 2016 mengalami penurunan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa semakin besar tabungan deposito yang terkumpul maka semakin besar pula *cost of fund* yang harus dikeluarkan oleh pihak PT Bank Rakyat Indonesia.

B. Saran

Saran yang dapat masukan dan kritik dari penulis kepada pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar, Yaitu:

1. PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar sebaiknya melakukan sosialisasi produk produknya khususnya produk simpanan deposito yang diberikan melalui media dan lainnya agar lebih dikenal masyarakat serta pengembangan terhadap produk simpanan deposito yang lebih beragam dan inovatif .Hal ini dilakukan untuk menarik calon nasabah untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan deposito.
2. PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar harus lebih selektif untuk memberikan suku bunga penawaran kepada

nasabah utama yang lebih loyal kepada bank tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan penetapan atau pemberian suku bunga nasabah sehingga akan berdampak pada *cost of fund* yang menjadi beban bank semakin meningkat.

3. PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar disarankan menawarkan jumlah nasabah pada tabungan deposito.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah faisal, 2003. *Manajemen Perbankan*. Malang :UMM.
- Andi Supangat, 2006. *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung :PUSTAKA.
- Boediono , 2002. *Ekonomi Moneter*.Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya edisi revisi*. Jakarta:PT. Rajagrafindo persada.
- Kasmir. 2005. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta :PT.RajaGrafindo Persada.
- Lukman, Dendawijaya.2009. *Manajemen Perbankan.Edisi Kedua*. Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Makaryanawati dan Misbachul Ulum.2008. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Likuiditas Perusahaan terhadap Risiko Investasi Saham Yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index . *Jurnal Ekonomi Bisnis*, (Online). Tahun 14, No. 1, Maret 2009, Hal. 49-60.
- Muchdasyah. Sinungan, 1999, *Manajemen Dana Bank*, Edisi 2, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Sawaldjo, Puspoprano.2004. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan (konsep,teoridan realita)*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.
- Selamet, Riyadi.2006.*Banking and Liability Management* . Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta .

-----2010. *Statistika untuk Penelitian edisi16*. Bandung :ALFABETA

Suhardjono, Mudrajad Kuncoro.2002. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama
Yogyakarta: BPFE.

Sunariyah , 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasal Modal*. Cetakan keempat
Yogyakarta:UPP AMP YKPN.

Taswan. 2005.*Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah edisi kedua*.
Yogyakarta :UPP STIM YKPN

-----2008. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah edisi ketiga*.
Yogyakarta: UPP STIM YKP

-----2010. *Manajemen Perbankan (konsep, teknik dan aplikasi)*. Edisi
II.Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Umi, Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan kuantitatif, Teori
dan Aplikasi*. Bandung:Universitas Komputer Indonesia.

Undang-Undang No.10 Tahun 1998, *Tentang Perbankan*.

Veithzal, Rivai. Dkk.2007. *Bank dan Financial Institution Management
(conventional dan sharia system)*. Jakarta:PT Grafindo Persada.

<http://www.bri.co.id>